

**ANALISIS PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN REVEALED COMPARATIVE
ADVANTAGE (RCA) PADA KOMODITI ELEKTRONIKA
(SITC 75,76 dan 77) ANTAR ANGGOTA ASEAN
DAN NON ASEAN TAHUN 1987 - 1999**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH

HAGENG SURYO NUGROHO

No. Pokok : 049514947

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

SKRIPSI

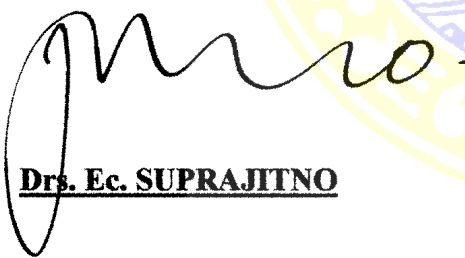
**ANALISIS PERKEMBANGAN PERDAGANGAN INDONESIA
DENGAN PENDEKATAN REVEALED COMPARATIVE
ADVANTAGE (RCA) PADA KOMODITI ELEKTRONIKA
(SITC 75, 76 DAN 77) ANTAR ANGGOTA ASEAN DAN NON
ASEAN TAHUN 1987-1999**

**DIAJUKAN OLEH :
HAGENG SURYO NUGROHO**

No. Pokok : 049514947

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

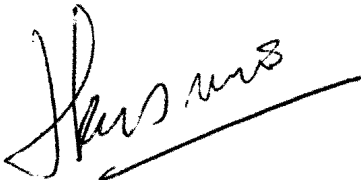
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. Ec. SUPRAJITNO

TANGGAL 05-07-02

KETUA PROGRAM STUDI,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si.

TANGGAL 05-07-02

SKRIPSI INI TELAH SELESAI DAN SIAP DIUJI

SURABAYA, 31 Des..2001



ABSTRAKSI

Setiap negara di dunia ini senantiasa berusaha untuk memakmurkan kehidupan rakyatnya dengan cara memenuhi segala macam kebutuhan hidupnya. Pada negara yang menganut suatu perekonomian tertutup negara bersangkutan harus memenuhi segala macam kebutuhan hidup rakyatnya dengan kemampuan produksi yang dimiliki oleh negara bersangkutan tanpa harus mengadakan hubungan dengan negara lain. Setiap komoditi yang diperdagangkan dalam perdagangan internasional yang dilakukan oleh setiap negara di dunia ini didasarkan pada keunggulan yang dimiliki oleh negara tersebut dalam menghasilkan komoditi tersebut. Keunggulan tersebut dalam teori perdagangan internasional dikenal sebagai keunggulan komperatif. Berdasarkan keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara. Keunggulan yang dimiliki oleh setiap negara diperkirakan akan menyebabkan komoditi-komoditi yang diproduksi tersebut akan tersebar di pasar internasional atau dapat dikatakan bahwa komoditi yang dihasilkan oleh negara tersebut menguasai pangsa pasar dunia pada komoditi tersebut.

Salah satu metode yang banyak digunakan dalam mencari keunggulan suatu negara dalam perdagangan internasional pada suatu komoditi tersebut adalah menggunakan metode *Revealed Comparative Advantage* (RCA). Pada metode RCA berusaha untuk mencari posisi suatu komoditi yang dihasilkan oleh suatu negara pada pasar internasional. Penggunaan RCA menggunakan tiga (3) buah rumus analisis yaitu :

1. Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)
2. Rasio Kinerja Ekspor /Export Performance Ratio (EPR)
3. Export Import Ratio (EIR)

Simpulan yang didapat dari hasil penelitian telah dilakukan sebagai berikut :

Negara Indonesia dalam perdagangan internasional pada komoditi elektronika belum mempunyai keunggulan komparatif baik dengan sesama negara anggota ASEAN (berada pada tahap perluasan ekspor) dan negara-negara bukan anggota ASEAN (berada pada tahap peningkata) akan tetapi masih mempunyai kesempatan perkembangan perdagangan internasional komoditi elektronika yang baik.